

Desa Tanjung Qencono Salurkan
BLT DD Triwulan 3

LAMTIM, Pelita RAKYAT

Bantuan langsung tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa (DD) di Desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur disalurkan untuk BLT DD Triwulan 3 pada hari Selasa 6 September 2022.

Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan keluarga penerima manfaat (KPM) sebanyak 107 KPM dan setiap KPM mendapatkan Rp.300.000 perbulan x 3 bulan = Rp 900.000,-.

Menurut keterangan dari salah seorang masyarakat penerima KPM, Sumadi dari Dusun 1 yang sudah menerima bantuan mengatakan, "Syukur Alhamdulillah kami sudah mendapatkan bantuan dana sebanyak Rp 900.000 untuk bulan Juli, Agustus, September dan dana bantuan ini akan saya belanjakan sembo sesuai arahan yang disampaikan oleh kepala desa dan pendamping BLT DD Desa Tanjung Qencono," ujarnya dengan gembira.

Masyarakat yang hadir dalam penyaluran BLT DD di Aula Balai Desa Tanjungqencono berjumlah 97 KPM dan sisanya 10 KPM tidak bisa hadir karena sakit.

Kristanto sebagai pendamping Desa Tanjung Qencono mengatakan, "kami beserta pak Lurah Samsul, Babinkamtibmas dan Babinsa berikut Perangkat Desa akan menyalurkan BLT DD kerumah 10 KPM yang sedang berhalangan karena sakit agar penyaluran BLT DD tepat sasaran," pukasnya.

Lurah Desa Tanjungqencono, Samsul menghimbau dan menyampaikan kepada semua masyarakat yang sudah mendapatkan dan menerima bantuan BLT DD agar di belanjakan sembako berupa beras, sayuran, buah-buahan, susu dan sebagainya. Jangan sampai dana bantuan itu di belanjakan tidak tepat sasaran karena dana tersebut untuk menunjang makanan pokok," ujar Lurah Samsul menghimbau. (Safaruddin)



KEHILANGAN

DAMPAK G20 TERHADAP EKONOMI INDONESIA
(RECOVER TOGETHER & RECOVER STRONGER)

Penulis : Matdio Siahaan, SE., MM, CP, NNLP, CLMA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
Sekarang Mahasiswa S-3 Konsentrasi Manajemen Keuangan - UNPAK Bogor, Jawa Barat

Hampir tiap hari kita dengar melalui Televisi Bapak Presiden Jokowi mendengarkan kata-kata diatas, dengan mengajak agar Indonesia sebagai tuan rumah mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan bagi Indonesia dan Dunia. Tema Presidensi G20 Indonesia adalah "Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat" atau "Recover Together & Recover Stronger".

Tema ini kemudian diturunkan ke dalam berbagai agenda atau isu dalam dua jalur yakni jalur sherpa dan jalur keuangan.

Pada jalur keuangan yang dipimpin oleh Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia, Presidensi G20 Indonesia akan membawakan enam agenda prioritas, yaitu Exit Strategi (jalan keluar) untuk mendukung Pemulihan yang adil, Pembahasan scarring effect (dampak pandemi) untuk mengamankan pertumbuhan masa depan, Sistem Pembayaran di Era Digital, Keuangan Berkelanjutan, Inklusi Keuangan: Digital & UKM, dan Perpajakan Internasional.

Secara Nasional, terdapat tiga agenda prioritas Presidensi G20 Indonesia yaitu: 1) Arsitektur kesehatan global; 2) Transformasi ekonomi digital; dan 3) Transisi energi. Dalam pertemuan pertama dari Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G20 (1st FMCBG) pada tanggal 17-18 Februari dan didahului dengan per-

temuan kedua dari Deputi Keuangan dan Bank Sentral G20 (2nd FCBG) pada tanggal 15-16 Februari 2022.

Apa itu G20?

G20 adalah forum kerja sama multilateral yang terdiri dari 19 negara utama dan Uni Eropa (EU). G20 merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Anggota G20 terdiri dari Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Rusia, Perancis, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa.

Apa Peran Nyata G20?

1). Salah satu kesuksesan G20 terbesar adalah dukungannya dalam mengatasi krisis keuangan global 2008. G20 telah turut mengubah wajah tata kelola keuangan global, dengan menginisiasi paket stimulus fiskal dan moneter yang terkoordinasi, dalam skala sangat besar. G20 juga mendorong peningkatan kapasitas pinjaman IMF, serta berbagai development banks utama. G20 dianggap telah membantu dunia kembali ke jalur pertumbuhan, serta mendorong beberapa reformasi penting di bidang finansial.

2). Kebijakan Pajak, G20 telah

memacu OECD untuk mendorong pertukaran informasi terkait pajak. Pada 2012, G20 menghasilkan cikal bakal Base Erosion and Profit Shifting (BEPS) keluaran OECD, yang kemudian difinalisasikan pada 2015. Melalui BEPS, saat ini 139 negara dan yurisdiksi bekerja sama untuk mengakhiri penghindaran pajak.

3). Kontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19, Inisiatif G20 dalam penanganan pandemi mencakup penangguhan pembayaran utang luar negeri negara berpenghasilan rendah, Injeksi penanganan Covid-19 sebanyak > 5 triliun USD (Riyadh Declaration), penurunan/penghapusan bea dan pajak impor, pengurangan bea untuk vaksin, hand sanitizer, disinfektan, alat medis dan obat-obatan.

4). Isu lainnya, Selain itu, G20 berperan dalam isu internasional lainnya, termasuk perdagangan, iklim, dan pembangunan. Pada 2016, diterapkan prinsip-prinsip kolektif terkait investasi internasional. G20 juga mendukung gerakan politik yang kemudian berujung pada Paris Agreement on Climate Change di 2015, dan The 2030 Agenda for Sustainable Development.

Pilar Presidensi G20 Indone-

sia 2022

Memperkuat lingkungan kemitraan; Mendorong produktivitas; Meningkatkan ketahanan dan stabilitas; Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif; Kepemimpinan kolektif global yang lebih kuat.

Manfaat bagi Indonesia

- 1). Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis.
- 2). Merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya.
- 3). Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+ 20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan Indonesia, baik dari sisi aktivitas ekonomi maupun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional.
- 4). Indonesia dapat mengorkestrasi agenda pembahasan pada G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam pemulihan aktivitas perekonomian Indonesia.
- 5). Menjadi kesempatan menunjukkan kepemimpinan



Indonesia di kancan internasional, khususnya dalam pemulihan ekonomi global. Dari perspektif regional, Presidensi ini menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam bidang diplomasi internasional dan ekonomi di kawasan, mengingat Indonesia merupakan satu-satunya negara di ASEAN yang menjadi anggota G20.

- 6). Membuat Indonesia menjadi salah satu fokus perhatian dunia, khususnya bagi para pelaku ekonomi dan keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan (showcasing) berbagai kemajuan yang telah dicapai Indonesia kepada dunia, dan menjadi titik awal pemulihan keyakinan pelaku ekonomi pascapandemi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- 7). Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia juga menjadi sarana untuk memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi Indonesia. Indonesia Maju Bersama G-20. (*)

Pelita RAKYAT Group
Pelita RAKYAT Merdeka Pelita RAKYAT.co.id

Perwakilan Sumatera Utara

Mengucapkan
Selamat Berbahagia
Atas Resensi/Bernikahan